



Profil Kemampuan Numerasi pada Siswa Kelas IV di SDN Watuwula

Melkior Wewe*, Yosefa Kafasin Owa, Yosefania Una

STKIP Citra Bakti

Abstrak: Profil siswa memberikan ringkasan kemampuan numerik dasar mereka, yang mencakup kapasitas mereka untuk mengidentifikasi simbol angka dan melakukan operasi matematika dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan kemampuan berhitung siswa kelas IV SDN Watuwula. Pendekatan kualitatif digunakan untuk penelitian ini, menggunakan metode studi kasus. Peserta dalam penelitian ini termasuk 5 siswa kelas empat dan guru wali kelas mereka. Studi ini menggunakan tes dan wawancara sebagai sarana pengumpulan data. Temuan menunjukkan bahwa ada 2 siswa di level 3 dan 3 siswa di level 4. Pada topik kemampuan perhitungan dasar, rata-rata siswa dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan. Mengenai perkalian, 3 siswa telah menunjukkan kemahiran dalam memecahkan masalah perkalian. Pertanyaan tentang pembagian telah membingungkan semua siswa meskipun mereka mampu menangani operasi perhitungan dasar lainnya. Guru berusaha untuk memotivasi, memanfaatkan beragam pendekatan pengajaran, menilai kemajuan siswa, dan memasukkan materi pendidikan dalam pembelajaran berhitung.

Kata Kunci: Kemampuan Numerasi, siswa, SD

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.839>

*Correspondence: Melkior Wewe

Email: melkiorwewe1@gmail.com

Received: 23-07-2024

Accepted: 30-07-2024

Published: 06-08-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Student profiles provide a summary of their basic numerical abilities, which include their capacity to identify number symbols and perform basic mathematical operations. This research aims to describe the numeracy skills of class IV students at SDN Watuwula. A qualitative approach was used for this research, using the case study method. Participants in this study included 5 fourth grade students and their homeroom teachers. This study uses tests and interviews as a means of collecting data. The findings show that there are 2 students at level 3 and 3 students at level 4. On the topic of basic calculation skills, on average students can do addition and subtraction. Regarding multiplication, 3 students have demonstrated proficiency in solving multiplication problems. The question of division has confused all the students even though they are able to handle other basic calculation operations. Teachers strive to motivate, utilize a variety of teaching approaches, assess student progress, and incorporate educational material into numeracy learning.

Keywords: Numeracy Ability, students, SD

Pendahuluan

Di abad ke-21, siswa sekolah dasar harus terbiasa berpartisipasi dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang berarti memberi mereka peran yang lebih aktif dalam pendidikan mereka. Selain itu, metode ini berfokus pada membangun pengetahuan mandiri dengan bantuan teman sebaya yang bertindak sebagai pemandu dalam proses pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator (Lathifah, 2021). Selama tiga tahun terakhir, rata-rata skor tes PISA Indonesia di antara anggota OECD telah

menunjukkan penurunan yang konsisten. Indonesia menempati posisi ke-74 dari 79 negara dalam hal kemampuan matematika dan keilmuan, dan berada di peringkat ke-73 untuk kemampuan ilmiah dan ke-71 untuk kemampuan matematika di antara 79 negara peserta (Ndakularak, 2023).

Numerasi sebagaimana didefinisikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), mengacu pada keterampilan menerapkan kemampuan matematika dalam skenario sehari-hari. Selain itu, Ekowati (2019) menjelaskan bahwa numerasi melibatkan kepercayaan diri, kemauan, dan kapasitas untuk terlibat dengan data kuantitatif atau spasial untuk membuat keputusan yang tepat di berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Penguasaan keterampilan berhitung sejak dini sangat penting dalam mencegah pengangguran, penghasilan rendah, dan kesehatan yang buruk. Kemampuan ini sangat penting bagi siswa di berbagai bidang kehidupan, termasuk di rumah, di sekolah, dan di dalam komunitas. Dunia berkembang, dan kemajuan teknologi menjadi semakin kompleks, yang mengarah pada ekspresi sebagian besar informasi melalui grafik atau data numerik. Sangat penting untuk memahami dan mahir memanfaatkan keterampilan berhitung dasar.

Keterampilan berhitung pada individu mencakup penggunaan praktis prinsip-prinsip matematika dan operasi dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan ini memerlukan penerapan angka dan operasi matematika dalam situasi sehari-hari di rumah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengembangkan keterampilan dalam berhitung memungkinkan kita untuk memahami hubungan antara berhitung dan pengalaman kita sehari-hari. Dengan memanfaatkan pemahaman ini, kita dapat meningkatkan daya saing negara kita dalam menggunakan dan mengawasi sumber daya alam dan manusia secara efisien. Berhitung adalah keterampilan penting yang harus dimiliki setiap orang. Kemampuan numerik sangat penting karena banyak aktivitas sehari-hari bergantung padanya. Keterampilan numerik dasar mencakup penghitungan, memahami nilai tempat, dan aritmatika dasar. Kemampuan ini terbukti sangat menguntungkan untuk kehidupan sehari-hari dan membangun dasar penting untuk memahami subjek yang lebih kompleks. Menumbuhkan keterampilan numerik siswa sejak usia muda, terutama selama pendidikan dasar mereka, sangat penting.

Kemampuan untuk bekerja dengan angka sangat penting untuk pembelajaran, pekerjaan, dan interaksi sosial di semua fase kehidupan, sehingga penting untuk terus berlatih dan mengembangkan keterampilan berhitung baik di dalam maupun di luar lingkungan pendidikan (Susriyanti, 2022). Pemahaman yang kuat tentang numerasi sangat penting bagi siswa, mencakup pemahaman angka, simbol, dan kemampuan untuk menafsirkan data visual seperti bagan dan tabel. Pengetahuan dasar ini sangat penting karena dapat digunakan secara praktis dalam situasi kehidupan nyata.

Guru bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa dengan memainkan peran fasilitatif dan mendorong partisipasi aktif siswa. Siswa bercita-cita untuk mengatasi tantangan dalam pemecahan masalah. Namun, situasi saat ini melibatkan pembelajaran tertentu yang tidak memiliki konteks kehidupan nyata dan tidak berhubungan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Banyak siswa merasa sulit untuk menghubungkan pengetahuan yang mereka peroleh dengan pengalaman sehari-hari

mereka, yang dapat menyebabkan kebingungan. Literasi matematika yang tidak memadai di kalangan siswa disebabkan oleh terputusnya masalah matematika dalam materi pembelajaran mereka dan kehidupan sehari-hari (Wahyu Adinda, 2022).

Setelah menyelesaikan tugas observasi di kelas empat SDN Watuwula, diamati bahwa beberapa siswa masih menunjukkan kemampuan berhitung dasar yang terbatas, yang dibuktikan dengan ketidakmampuan mereka untuk mencapai standar numerasi dasar. Peneliti berencana untuk melakukan studi kuantitatif deskriptif berjudul "Profil Kemampuan Numerasi pada Siswa Kelas IV SDN Watuwula" karena rendahnya tingkat kemampuan berhitung dasar di kalangan siswa kelas IV SDN Watuwula.

Metode Penelitian

Desain penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus untuk menggali lebih dalam kasus tertentu dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Studi kasus, atau "studi kasus", adalah teknik kualitatif yang digunakan untuk menyelidiki kasus tertentu secara mendalam. Menurut Sugiyono (2016), pendekatan studi kasus memerlukan pemeriksaan komprehensif terhadap program, acara, proses, dan kegiatan yang melibatkan satu atau lebih individu. Peserta penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDW Watuwula. Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan tes dan wawancara sebagai metode. Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini sedang berlangsung dan melibatkan pengulangan. Pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi membentuk model interaktif analisis data kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di SDN Watuwula kelas IV yang berlokasi di Desa Malanusa, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ciri-ciri keterampilan numerik siswa dan metode instruksional yang digunakan oleh pendidik selama pengajaran numerik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan ringkasan keterampilan matematika siswa kelas IV yang bersekolah di SDN Watuwula. Evaluasi dalam penelitian ini berfokus pada kapasitas siswa untuk mengenali simbol yang menunjukkan ribuan, ratusan, puluhan, dan satu, beserta kompetensi mereka dalam operasi matematika dasar. Asesmen dilakukan di SDN Watuwula dan melibatkan siswa kelas empat.

Kategorisasi keterampilan berhitung ke dalam berbagai tingkat kemahiran, seperti tingkat pemula, level 1, level 2, level 3, dan level 4, sedang dijadwalkan oleh peneliti. Klasifikasi ini akan ditentukan oleh hasil tes, bersama dengan informasi yang dikumpulkan dari wawancara dengan wali kelas dan siswa kelas IV. Pada Mei 2024, dilakukan penilaian untuk mengevaluasi kemampuan berhitung dengan menguji dan menilai metode pengajaran berhitung guru. Pengumpulan data selaras dengan tujuan penelitian untuk mengukur kemampuan numerik dan dedikasi guru. Penilaian dibagi menjadi dua bagian: analisis kemampuan berhitung siswa dan evaluasi pendekatan guru dalam mengajar matematika. Keterampilan berhitung dasar siswa mencakup kemampuan untuk

mengidentifikasi simbol aritmatika dan melaksanakan tugas perhitungan dasar (Cahyani, 2022).

Mengevaluasi profil numerasi siswa dicapai melalui administrasi alat tes numerasi. Penilaian tes numerasi siswa kelas IV mengungkapkan bahwa 3 siswa menunjukkan kemahiran di level 4 dalam kemampuan berhitung mereka. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa siswa kelas IV di SDN Watuwula menunjukkan berbagai tingkat keterampilan berhitung 2 siswa telah mencapai kemahiran pada tingkat 3, di mana mereka dapat mengenali dan memahami angka tiga digit, terutama ratusan. Pada tahap ini, siswa dapat mengingat bahwa angka tiga digit terdiri dari ratusan, puluhan, dan satu. Tiga siswa telah mencapai level empat, di mana mereka dapat memahami empat digit angka, dengan fokus pada ribuan. Pada titik ini, mereka dapat mempertahankannya dalam angka empat digit, digit pertama menunjukkan ribuan, digit kedua menunjukkan ratusan, digit ketiga menunjukkan puluhan, dan digit keempat menunjukkan satuan.

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Numerasi Siswa

No	Nama Siswa	Pemula	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4
1	Fabron					✓
2	Afgan				✓	
3	Edo					✓
4	Alin				✓	
5	Jors					✓

Hasil yang disampaikan adalah hasil penilaian dan wawancara yang dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan matematika dan numerik siswa kelas IV SDN Watuwula.

- Mengambil angka atau angka dari jumlah asli adalah apa yang diperlukan pengurangan. Saat ini, 3 siswa berjuang dengan operasi pengurangan, dan, rata-rata, mereka tidak memiliki pemahaman menyeluruh tentang konsep tersebut, terutama ketika melibatkan teknik pinjaman.
- Menambahkan memerlukan penempatan nilai placeholder dalam keadaan awalnya. Seorang siswa masih bingung dengan perhitungan penjumlahan karena pemahaman yang tidak memadai tentang teknik membawa. Mayoritas siswa memahami operasi penambahan dengan baik.
- Saat ini, tiga siswa mampu memecahkan soal perkalian dengan menggunakan penjumlahan berulang. Meskipun demikian, mayoritas siswa merasa sulit untuk memahami konsep operasi perkalian.
- Pembagian membutuhkan penyederhanaan angka dengan membaginya dengan angka lain. Tampaknya pertanyaan terkait pembagian sulit bagi siswa, karena tidak ada yang dapat menjawab jenis pertanyaan ini.

Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Numerasi

Wali kelas empat SDN Watuwula diwawancara, dan guru mengungkapkan bahwa penekanan utama mereka adalah meningkatkan pendidikan berhitung melalui motivasi. Dalam hal ini, motivasi menunjukkan upaya instruktur untuk meningkatkan prestasi

akademik siswa. Untuk memotivasi siswa mereka, menggunakan teknik pengajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, guru memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memotivasi siswa untuk mempertahankan antusiasme mereka untuk belajar. Memperkenalkan berbagai teknik pengajaran adalah salah satu metode yang digunakan guru untuk memerangi kebosanan siswa, memastikan bahwa mereka menggunakan metode pengajaran yang beragam untuk membuat siswa tetap tertarik. Guru terus menawarkan campuran tantangan latihan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan matematika siswa mereka. Latihan yang menantang dan menyenangkan ini ditugaskan selama setiap sesi kelas untuk melibatkan siswa. Berbagai jenis media digunakan untuk menerapkan pertanyaan yang beragam dan menghibur. Media pembelajaran digunakan oleh guru untuk membantu siswa yang kesulitan memahami materi dan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Media yang disediakan sangat menawan dan dimaksudkan untuk meningkatkan minat mahasiswa. Selain itu, benda-benda dunia nyata secara langsung membantu siswa dalam memahami konsep abstrak.

Kesimpulan

Profil kemampuan berhitung siswa kelas IV SDN Watuwula menunjukkan bahwa ada 2 siswa yang berprestasi di level 3 dan 3 siswa di level 4. Dalam hal operasi perhitungan dasar, rata-rata siswa mahir dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan. Secara khusus, 3 siswa mampu memecahkan soal perkalian. Meskipun banyak upaya, tidak ada siswa yang berhasil memecahkan masalah pembagian dalam hal perhitungan dasar. Guru bertujuan untuk memotivasi siswa, menggunakan beragam strategi pengajaran, menilai kemajuan mereka, dan memanfaatkan berbagai materi pengajaran dalam upaya mereka untuk mengajarkan berhitung.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2020, July). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1). <https://doi.org/10.30595/v1i1.7929>
- Cahayani, N.N., Witono, A.H., & Setiawan, H. (2022). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Iii SDN 2 Kuta Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 534-538. <https://doi.org/10.29303/jipp.7i2b.546>
- Ekowati, Dyahworowirastri & Suwandayani, Betiistanti. (2019). *Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar*. https://www.gogle.com.id/boks/edition/LITERASI_NUMERASI_UNTUK_SEKOLAH_DASAR/2bLpDwAAQBAJ?hl=id&gbpw=1&dq=literasi+numerasi+untuk+sekolah+dasar+&printsect=frontcover
- Feriyanto, F. (2022). Strategi penguatan literasi numerasi matematika bagi peserta didik pada kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Gammath*, September, 86, 94.
- Fitriana, M. A., & Sukarto, S. (2022, December). Analisis kemampuan numerasi dalam memecahkan masalah matematika di sekolah dasar. *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4). <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4368>

- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, M., ... & Akbari, Q. S. (2017). Materi pendukung literasi numerasi. Kemdikbud. (2021). *Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar*. <http://dippsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/06/2%20modul%20literasi%20numerasi.pdf>
- Kurniani Ningsih, S., Amaliyah, A., & Puspita Rini, C. (2021, November). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas II sekolah dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>
- Latifah, D.N. (2021). Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivisme pada Pembelajaran PAI di SDN 05 Tubanan-Kembang-Jepara. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(2), 22-31. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/download/2586/788>
- Lubaidi, W., Darmiany, D., Setiawan, H., & Umar, U. (2022, October). Profil kemampuan numerasi peserta didik kelas V MI. Minhajussa'adah tahun ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1944–1950. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.862>
- Maulidina, A. P. (2019, July). Profil kemampuan numerasi siswa sekolah dasar berkemampuan tinggi dalam memecahkan masalah matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 61–66. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3408>
- Mayani, N., Witono, A. H., & Asrin, A. (2022, December). Kemampuan numerasi siswa kelas IV SDN 2 Selebung tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.975>
- Ndakularak, I.L., Randjawali, E., Nggaba, E.M., Bima, A.s., Ina, T.Y., Ishak, D.D., Rinawati, Y. (2023). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi di Malumbi Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 17-27. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2383>
- Susriyanti, S., Yeni, V., & Yulismi, Y. (2022). Implementasi dan Aplikasi Literasi Numerasi di SDN 20 Labuhan Tarok, Bungus Teluk Kabung, Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), 1-6. <https://doi.org/10.54099/jpma.w1i3.141>
- Wahyu Adinda, D., Nurhasanah, N., & Oktaviyanti, I. (2022, July). Profil kemampuan numerasi dasar siswa sekolah dasar di SDN Mentokan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1066–1070. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.700>
- Yolanita, C., & Ruswendi, A. (2024, August). Analisis kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(3), 464–470. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i3.1464>